

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* guna menentukan harga jual produk gethuk pisang pada UD. Rasa Manis Kelurahan Kaliombo Kota Kediri, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penetapan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dilakukan dengan mengidentifikasi seluruh komponen biaya produksi secara menyeluruh, meliputi biaya bahan baku sebesar Rp101.140.000, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp9.100.000, biaya *overhead* pabrik tetap sebesar Rp5.743.542, serta biaya *overhead* pabrik variabel sebesar Rp24.420.000. Total biaya produksi per bulan mencapai Rp140.403.542 untuk 31.200 biji, sehingga harga pokok produksi per biji sebesar Rp4.500, lebih tinggi Rp500 dibandingkan dengan metode perusahaan yang hanya menghasilkan Rp4.000 per biji karena belum membebankan biaya *overhead* pabrik tetap dan sebagian biaya *overhead* pabrik variabel.
2. Penentuan harga jual produk pada UD. Rasa Manis selama ini dilakukan dengan pendekatan *cost plus pricing* dan margin laba 50% dari harga jual, namun didasarkan pada harga pokok produksi versi perusahaan yang belum mencerminkan biaya produksi sesungguhnya, sehingga harga jual yang ditetapkan hanya sebesar Rp8.000 per biji. Harga jual yang lebih akurat dengan pendekatan *cost plus pricing* berbasis metode *full costing*

adalah sebesar Rp9.000 per biji, sehingga terdapat selisih Rp1.000 per biji dan margin laba 50% yang diharapkan pemilik dapat benar-benar tercapai.

3. Perbandingan antara metode perusahaan dengan metode *full costing* menunjukkan perbedaan pada seluruh komponen perhitungan. Dari sisi biaya produksi, metode perusahaan menghasilkan Rp124.800.000 per bulan, sedangkan metode *full costing* menghasilkan Rp140.403.542 per bulan, dengan selisih Rp15.603.542. Dari sisi harga jual, terdapat selisih Rp1.000 per biji antara metode perusahaan (Rp8.000) dan metode *full costing* (Rp9.000). Dari sisi laba, penerapan metode *full costing* meningkatkan laba dari Rp124.800.000 menjadi Rp140.396.458 per bulan, atau lebih tinggi Rp15.596.458 per bulan, serta memastikan margin laba 50% benar-benar tercapai dan memberikan dasar pengambilan keputusan bisnis yang lebih optimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan antara lain :

1. UD. Rasa Manis
  - a. UD. Rasa Manis disarankan untuk menerapkan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksi (HPP) setiap periode dengan membebankan seluruh biaya *overhead* pabrik tetap maupun variabel, sehingga HPP tersebut dapat mencerminkan biaya yang sebenarnya. Selain itu, harga jual sebesar Rp9.000 per biji sebaiknya dijadikan acuan agar penyesuaian harga dapat dilakukan secara tepat ketika terjadi kenaikan biaya. Usaha ini juga perlu melakukan pencatatan

keuangan secara rutin, terutama terkait biaya penyusutan asset dan biaya *overhead*, guna mendukung keakuratan data dalam perhitungan HPP.

## 2. Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode penetapan harga pokok produksi lainnya, seperti *variable costing* atau *activity based costing*, dan membandingkan hasilnya dengan metode *full costing*, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih beragam bagi UMKM dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual, serta memperluas objek penelitian pada UMKM sejenis dengan skala usaha yang berbeda. Agar hasil penelitian dapat digunakan sebagai pembanding dan memperkaya kajian mengenai penerapan metode *full costing* pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).